

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi cross-sectional. Cross sectional menurut Nursalam (2016) mengacu pada jenis penelitian yang fokus pada pengukuran/pengamatan data pada variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali saja. Berdasarkan analisis penelitian korelasional yaitu hubungan persepsi perilaku keperawatan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Variabel perilaku keperawatan dalam persepsi pasien dan variabel tingkat kecemasan pada pasien pra operasi dikumpulkan dan diukur sekali.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Tahap pengerjaan skripsi dilakukan dari bulan Juni – Desember 2023. Pembuatan proposal sejak bulan Juni 2023 hingga bulan November 2023. Penelitian dilakukan bulan Desember 2023.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi terdiri dari beberapa responden dengan beberapa karakter. Kelompok sasaran mencerminkan populasi secara keseluruhan. Subyek penelitian ini adalah pasien pra operasi. Populasi yang dapat dijangkau adalah bagian populasi sasaran yang terbatas secara geografis dan waktu. Populasi yang terjangkau dalam survey ini yaitu pasien pra operasi yang berada di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Diketahui jumlah operasi dengan general anestesi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang di bulan Juli sebesar 108 pasien.

Dalam menghitung sample penelitian, penulis menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : populasi

$e^2$  : prosentasi kekeliruan dari sample yang diinginkan margin eror 0,01 - 0,05

Adapun perhitungan sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{108}{1 + (108 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{108}{1 + (108 \times 0,0025)} \\ &= \frac{108}{1 + 0,27} \\ &= \frac{108}{1,27} \\ &= 85,03 \text{ dibulatkan } 85 \end{aligned}$$

## 2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probabilitas sampling dengan menggunakan random sampling (accidental). Dalam hal ini penentuan sampel didasarkan pada jumlah pasien pra operasi dalam kurun waktu bulan Juli 2023.

## 3. Kriteria Subyek Penelitian

Ada dua kriteria pengambilan sampel yaitu:

- a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri - ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Klien sudah terjadwal menjalani pembedahan
- 2) Klien sudah mau dijadikan responden
- 3) Berumur 18-60
- 4) Pasien dengan tehnik general anestesi

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghapus subyek dari penelitian yang tidak terpenuhi kriteria inklusinya dikarenakan alasan berbeda (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Klien yang menjalani operasi emergency
- 2) Klien yang mempunyai keterbatasan fisik seperti tuna netra.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman pembaca dan interpretasi terhadap hasil penelitian dan memastikan tidak adanya perbedaan pemahaman (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini memasukkan variabel perilaku perawat dalam persepsi pasien dan tingkat kecemasan pasien pra operasi.

Tabel Definisi Operasional :

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independent : Perilaku caring dalam	Caring merupakan perasaan kepedulian yang	Kuesioner Caring Behavior Inventory	Perilaku caring a.Kurang 0 - 24	Ordinal

persepsi pasien	ditunjukkan perawat kepada pasien sebelum memberikan pelayanan asuhan keperawatan pre operatif yang mencakup: a. Assurance, b. Knowledge dan skill, c. Respectfull, d.Connectedness	(CBI dengan 24 soal, dengan pilihan jawaban nilai 0 = tidak pernah, nilai 1 = kadang-kadang, nilai 2 = sering, nilai 3 = selalu	b.Baik 25 - 49 c.Baik sekali 50 – 72	
Variabel Dependen : Tingkat Kecemasan	Kecemasan merupakan rasa ketakutan dan kekhawatiran pasien yang akan menjalani tindakan operasi : Indikator : a. Rasa tegang b. Rasa cemas c. Rasa gugup d. Rasa takut	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) dengan 14 pertanyaan Penilaian : 0 : Tidak muncul 1 : Ringan (hanya satu yang muncul gejalanya)	Kategori kecemasan : a. Tidak cemas : < 14 b. Cemas ringan : 14-20 c. Cemas sedang 21-27 d. Cemas berat : 28-41	Ordinal

		2 : Sedang (setengah gejalanya muncul) 3 : Berat (setengah gejala yang muncul atau lebih) 4 : Berat sekali (semua muncul) Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 56	e. Panik : 45-56	
--	--	--	---------------------	--

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Sumber data penelitian diperoleh dari hasil penelitian pra operasi terhadap pasien yang dilakukan di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Data dasar ini mencakup karakteristik responden seperti usia, jenis

kelamin, dan tingkat pendidikan. Informasi penting lainnya mencakup tingkat kecemasan pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak luar atau tidak langsung (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini diperoleh informasi sekunder berupa jumlah pasien dan jadwal operasi dari rekam medis RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data merupakan suatu proses mendekati subyek dan mengelompokkan beberapa karakter subyek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016).

Cara pengelompokan data sebagai berikut :

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke departemen akademik Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti menyerahkan ijin penelitian ke pihak rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
- c. Peneliti melihat rencana tindakan pembedahan yang telah terjadwal di ruang perawat dan menyaringnya berdasarkan kriteria inklusi
- d. Peneliti melakukan perkenalan dengan klien dan memberikan sebuah persetujuan untuk menentukan kontrak waktu
- e. Klien yang terpilih sebagai responden akan dijelaskan mengenai kegunaan, arah tujuan dan tata cara penelitian
- f. Klien yang menyetujui kontrak akan mendapatkan surat persetujuan untuk ditandatangani dan dapat mengajukan beberapa pertanyaan jika belum paham
- g. Peneliti menyerahkan lembar pertanyaan questioner karakteristik responden, questioner CBI-24 dan

questioner HARS dengan durasi mengisi selama 10-15 menit

- h. Apabila pasien kesulitan dalam mengisinya, peneliti akan menjelaskannya secara sederhana.
- i. Questioner diisi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
- j. Questioner diisi dan dikumpulkan serta dicek oleh peneliti untuk mengecek kelengkapannya dari jawabannya;
- k. Kemudian semuanya dicek, dilakukan tahap pamungkas yaitu pengolahan data.

### 3. Alat Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Karakteristik Pasien

Alat survey penelitian adalah questioner yang mengandung bahan karakteristik subyek penelitian yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan.

#### b. Instrumen Perilaku Caring Perawat

Untuk variabel perilaku keperawatan memakai questioner CBI-24. Survei CBI-24 mencakup 24 soal berdasarkan 10 Elemen Kreatif Watson dan empat indikator: keamanan, pengetahuan dan keterampilan, serta rasa hormat dan koneksi. CBI-24 dipilih karena cocok untuk dipelajari di ruang operasi. Selain itu, peralatan CBI-24 juga membutuhkan waktu penyelesaian yang paling singkat. Bahasa ini seragam, tidak melebar, lebih mudah dipahami, lebih mudah dianalisa, dan dapat digunakan untuk studi korelasional (Respati, 2017). Questioner memakai Skala Likert dengan skor 0-3. Skor yang dihasilkan dari soal yang ada pada questioner adalah :

Skor 0 = tidak pernah

Skor 1 = kadang-kadang

Skor 2 = sering

Skor 3 = selalu.

Nilai rerata keseluruhan dan rerata setiap indikator, didapatkan dengan membagi skor keseluruhan dengan jumlah item, skor yang dihasilkan berada antara skala 0 hingga 3 (Ergezen dkk., 2020). Rerata skor yang tinggi menggambarkan semakin tinggi perilaku caring perawat (Aydin dan Bjork, 2019).

c. Instrumen kecemasan

Untuk variabel kecemasan pasien sebelum operasi peneliti memakai Quesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) yang sudah dibuat modifikasinya oleh Qur'ana 2012. Quesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) dipakai sebab kecemasan yang dilakukan penelitian adalah kecemasan menghadapi keadaan tertentu yaitu sebelum dilakukan tindakan pembedahan. HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) berlandaskan pada indikator ketegangan, kecemasan, kekhawatiran, dan kegugupan. Penelitian ini memakai quesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) disebabkan pada quesioner tak muncul pernyataan fisiologis pasien sehingga tidak akan keliru antara respon kecemasan dengan dampak fisik dari penyakitnya, selain itu HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) dipakai dikarenakan kecemasan yang muncul disebabkan adanya suatu penyebab pada waktu tertentu yaitu menjelang pasien menjalani operasi. Quesioner terdiri dari 14 pernyataan. Quesioner Tingkat Kecemasan - HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai dengan status responden. Ada 14 gejala dimana setiap nilai numerik (skor) dari kelompok gejala

dijumlahkan, dan hasil penjumlahan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan seseorang, yaitu : Total nilai (score):

Kurang dari 14	= Tidak ada kecemasan
14-20	= Kecemasan ringan
21-27	= Kecemasan sedang
28-41	= Kecemasan berat
45-56	= Panik

#### F. Pengolahan Data

##### 1. Editing

Pengolahannya dilakukan dengan memeriksa daftar soal yang disajikan kepada pengumpul data, pengujian tersebut meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan bagian dan makna jawaban (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memverifikasi kelengkapan data yang dikumpulkan, meliputi karakteristik responden, respon kuesioner keperawatan dan kecemasan pasien sebelum operasi. Jika responden tidak melengkapi atau tidak mengikuti teknik pengisian survei, maka responden diminta melengkapi data kembali.

##### 2. Scoring

Scoring dengan memberikan poin pada data sekunder dan primer dengan diberikan tanda serta memberikan nilai dan bobot pada data itu.

Perilaku caring dalam persepsi pasien :

- Kurang 0 – 24
- Baik 25 – 49
- Baik sekali 50 – 72

Kategori kecemasan :

- Tidak ada kecemasan : < 14
- Kecemasan ringan : 14-20
- Kecemasan sedang : 21-27

### 3. Coding

Pengkodean bertujuan untuk mengklasifikasikan tanggapan responden ke dalam nilai numerik (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengkodekan jawaban responden dengan angka. Yaitu Questioner Caring memakai Skala Likert dengan skor 0-3. Skor yang dihasilkan dari soal yang ada pada questioner adalah :

Skor 0 = tidak pernah

Skor 1 = kadang-kadang

Skor 2 = sering

Skor 3 = selalu.

Questioner Tingkat Kecemasan - HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) yaitu Total nilai (score):

Kurang dari 14 = Tidak ada kecemasan

14-20 = Kecemasan ringan

21-27 = Kecemasan sedang

28-41 = Kecemasan berat

45-56 = Panik

### 4. Entry/Processing

Input atau pemrosesan dengan memasukkan data survei ke dalam program computer sehingga dapat diproses dan dianalisis (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari penelitian dengan menggunakan SPSS.

### 5. Cleaning

Cleaning untuk memeriksa kembali data masukan dan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, pembersihan melibatkan pemeriksaan ulang karakteristik responden, hasil survei CBI-24 dan HARS, dan penghapusan data redundan dari setiap variabel.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dipakai untuk melihat karakteristik dari masing- masing variabel yang diteliti. Data kategorikal seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dianalisis menggunakan persentase.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan uji statistik yang digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan. Skala perilaku peduli dalam persepsi pasien merupakan skala ordinal, dan skala kecemasan menggunakan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan uji Spearman Rank. Uji Rank Spearman merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable pada skala data ordinal apa pun atau salah satu skala dan rasio nominal. Uji Rank Spearman dipilih karena memiliki beberapa keunggulan seperti p-value yang lebih akurat dengan jumlah sampel lebih besar dari 50, dan distribusi Rank Spearman mempunyai sifat statistik yang lebih baik (Lani, 2018).

